



RSUD Dr. SOEDARSO

PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN ANAK DI RAWAT INAP

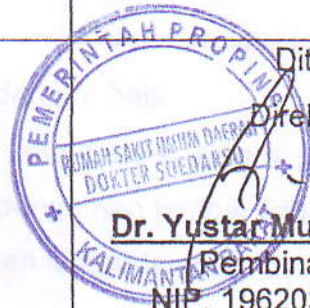
No. Dokumen :
065/3120-1/RSDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
03

Halaman :
1/3

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :
22 Mei 2018



Ditetapkan,
Direktur Umum

Dr. Yustar Mulyadi, SpPD(K)GEH
Rebina Utama Muda
NIP. 19620328 198910 1 001

PENGERTIAN

Prosedur yang dilakukan pada semua pasien anak yang dirawat di RSUD Dr. Soedarso yang beresiko jatuh, usia 1-18 tahun (dengan catatan belum menikah)

TUJUAN

Memastikan pasien anak yang beresiko jatuh yang dirawat di RSUD Dr. Soedarso tidak mengalami kejadian jatuh dari tempat tidur.

KEBIJAKAN

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.
2. Keputusan Direktur RSUD Dr. Soedarso Nomor: 138 C tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien RSUD Dr. Soedarso.

PROSEDUR
PELAKSANAAN

1. Petugas segera melakukan pengkajian awal kepada semua pasien yang baru masuk ke RS, pada pasien yang mengalami perubahan kondisi dengan menggunakan skala HUMPTY DUMPTY.
2. Petugas melakukan pengkajian, monitoring dan intervensi pasien beresiko jatuh dengan menentukan jumlah skala HUMPTY DUMPTY yang diketahui.
3. Petugas melakukan pencegahan resiko jatuh sebagai berikut :
 - a. Bila jumlah skornya berjumlah 7-11 pasiennya beresiko rendah, tindakan yang dilakukan :
 - Petugas mengorientasikan lingkungan Ruangan
 - Petugas memastikan BEL mudah dijangkau bila sarana tersedia
 - Petugas memastikan Roda Tempat Tidur pasien dalam



RSUD Dr. SOEDARSO

PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN ANAK DI RAWAT INAP

No. Dokumen :
065/3120.1/RSDS/YAN-B/2018

No.Revisi :
03

Halaman :
2/3

PROSEDUR PELAKSANAAN

keadaan terkunci dengan baik.

- Posisikan tempat tidur pasien dalam posisi rendah Petugas menaikkan pagar pengaman tempat tidur
- Petugas memastikan lampu tempat tidur tetap hidup pada saat malam hari
- Petugas memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pencegahan pasien beresiko jatuh
- Semua anak (1-18 tahun di beri tanda segitiga resiko jatuh)

Monitoring untuk resiko rendah jatuh dilakukan minimal 3 kali (tiap shift dalam 24 jam)

b. Bila skor berjumlah ≥ 12 , pasien beresiko tinggi untuk terjadinya jatuh, tindakan yang dilakukan :

- Petugas melakukan semua tindakan yang termasuk dalam pasien yang beresiko rendah
- Petugas memberikan tanda segitiga kuning tempat tidur pasien dengan cara digantungkan
- Petugas memberi penilaian jatuh yang lebih detail serta analisis cara berjalan sehingga dapat ditentukan intervensi spesifik seperti menggunakan terapi fisik atau alat bantu jalan jenis terbaru untuk membantu mobiltas.
- Pasien ditempatkan di dekat ruang jaga perawat.
- *Handrail* mudah di jangkau pasien dan kokoh
- Petugas memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang pencegahan pasien beresiko jatuh dan selalu menunggu pasien.

Monitoring untuk resiko jatuh tinggi dilakukan setiap hari sampai dengan adanya penurunan resiko ke resiko rendah.



Dr. SOEDARSO

PENCEGAHAN RESIKO JATUH PASIEN ANAK DI RAWAT INAP

No. Dokumen : 065/3120.1/RS/SDS/YAN-B/2018	No.Revisi : 03	Halaman : 3/3
---	-------------------	------------------

PROSEDUR PELAKSANAAN

Catatan :

- Pada bayi (0-1 tahun) tidak dilakukan *screening* resiko jatuh dengan HUMPTY DUMPTY karena semua bayi termasuk dalam resiko tinggi dan harus dilakukan pengawasan baik oleh orang tua maupun petugas. Gantung tanda segitiga kuning resiko jatuh pada semua pasien bayi dan edukasikan kepada keluarga bayi tersebut.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Inap Khusus
3. Instalasi Rawat Intensif
4. Instalasi Rawat Inap A
5. Instalasi Rawat Inap B
6. Komite Keselamatan Pasien